

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa penulis dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi interpersonal jarak jauh suami istri TKW dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Pasangan suami istri yang tinggal berjauhan atau disebut dengan hubungan jarak jauh ini menggunakan dua macam pola untuk mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga. Dua pola komunikasi tersebut antara lain sebagai berikut, pola komunikasi keseimbangan (saling berkomunikasi secara terbuka dan bebas dalam menyampaikan pendapat masing-masing tentang kehidupan rumah tangga tanpa adanya salah satu pihak yang dominan), dan Pola komunikasi pemisah tidak seimbang yaitu salah satu diantara pasangan suami istri lebih mendominasi dalam hal segalanya dan hampir tidak pernah meminta pendapat antara kedua belah pihak. Sedangkan keluarga ikut membenarkan argumentasinya dalam membuat keputusan.
2. Faktor pendukung dalam proses komunikasi jarak jauh antara suami istri adalah adanya media atau alat komunikasi yaitu telepon (smartphone), dan menggunakan Whathapp merupakan pendukung dalam proses komunikasi agar komunikasi yang berlangsung dapat optimal serta adanya faktor anak dan orang tua. Dan faktor penghambat seperti hambatan mekanik dan juga hambatan psikologis.
3. Bentuk keharmonisan rumah tangga suami istri jarak jauh dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga yaitu, saling mencintai, saling percaya, dan saling menerima profesi masing-masing.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat dari proses penelitian ini, maka peneliti memberikan saran/ rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pasangan suami istri yang seang menjalani hubungan jarak jauh disarankan untuk membentuk pola komunikasi keseimbangan, agar hubungan suami istri dapat saling terbuka dan bebas dalam berkomunikasi. Memiliki bagian yang sama dalam menyampaikan pendapat tentang kehidupan rumah tangga tidak ada yang dominan. Pencapaian pola komunikasi keseimbangan ini didukung dengan menumbuhkan keterbukaan dan sikap saling menjaga komitmen.
2. Kepada keluarga maupun orang tua dari pasangan suami istri disarankan agar tidak terlalu banyak ikut campur antara suami istri karena itu bisa membuat rumah tangga diantara keduanya menjadi tidak erat dan akan renggang
3. Sebaiknya pasangan suami istri belajar dan menambah pengetahuan untuk mengoptimalkan penggunaan alat komunikasi seperti fitur dan fasilitasnya. Perkembangan teknologi komunikasi, menawarkan beragam fasilitas, kemudahan dan kelebihan komunikasi.

